

ABSTRACT

Adrianus Seto Anggoro (2016). **Stigmatization and Stigma Resistance in Paulo Coelho's *The Witch of Portobello*.** Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Study, Sanata Dharma University.

This study uses Paulo Coelho's *The Witch of Portobello* to reveal Coelho's message on stigmatized identity. In this particular work, Coelho criticizes the stigmatizations in nowadays society that many people take for granted. Coelho unveils how bad the effects of such stigmatization to the marginalized society by setting the main character being constantly stigmatized for her identities, especially the Gypsy identity. In order to grasp Coelho's message on the issue of stigmatization, I employed the method of library research in interpreting Coelho's *The Witch of Portobello* by presenting the stigmatizations received by the characters and how they react.

This thesis deals with the issues of stigmatization on Coelho's *The Witch of Portobello* as well as the solution of such stigmatizations as seen in the characters' resistance. In dealing with such issues, the interpretation of the text is essential. In interpreting *The Witch of Portobello*, this study employs Paul Ricouer's philosophical approach titled hermeneutics of suspicion as the framework of this thesis. Additionally, Erving Goffman's concept of stigma and David Mayall's concept of Gypsy identities are employed to support the arguments. Ricouer's hermeneutics acts not only as the framework but also as a model of critical thinking to sharpen this study. Meanwhile, Goffman and Mayall's concepts are used to identify and elaborate the suspicion. The resistances of the characters are also further analyzed in order to present Coelho's solution to overcome the issue of stigmatization.

This study shows that Athena, who is portrayed by Coelho in *The Witch of Portobello*, constantly experiences stigmatizations in an urban world. Athena does not always have to bear the stigma all by herself. Many other characters in the story defend her in various ways. These stigmatization experiences, along with her unusual abilities and traits, lead her to her ultimate stigmatized identity—a witch. Furthermore, Athena resists the stigmatizations she receives in various ways. These resistances are constantly changing, which show Athena's wisdom in her stigma resistance. This wisdom in resisting stigma thus become Coelho's message to the victims of stigmatization. In the end, this thesis argues that through *The Witch of Portobello* Coelho expects his readers to develop sympathy as the first step to defend the stigmatized individuals.

Finally, future researchers can explore more on the theme of marginalization in another Coelho's works as well as deconstructs them in order to get answer on how such marginalization can happen and thus provide the best solution.

Keywords: gypsy, identity, stigma, witch

ABSTRAK

Adrianus Seto Anggoro (2016). **Stigmatization and Stigma Resistance in Paulo Coelho's *The Witch of Portobello*.** Yogyakarta: Magister Kajian Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menggunakan novel Paulo Coelho yang berjudul *The Witch of Portobello* untuk mengungkap pesan Coelho dalam menyikapi identitas yang distigmakan. Dalam novel ini, Coelho mengkritisi pemberian stigma yang banyak dianggap wajar sampai saat ini. Coelho menunjukkan buruknya efek dari pemberian stigma kepada masyarakat terutama kaum marginal dengan cara meletakkan karakter utamanya dalam posisi dimana dia terus menerus distigmakan karena identitas yang dia miliki sebagai *Gypsy*. Untuk menangkap pesan Coelho dalam permasalahan stigmasisasi, saya menggunakan metode kajian pustaka dalam menafsirkan novel ini dengan menunjukkan stigmasisasi yang dialami karakter-karakternya dan bagaimana mereka bereaksi.

Tesis ini membahas permasalahan stigmasisasi dengan solusinya dilihat dari perlawanan karakter-karakter di dalam novel. Dalam menginterpretasi *The Witch of Portobello*, thesis ini menggunakan pendekatan filosofis karya Paul Ricouer berjudul *hermeneutics of suspicion* sebagai kerangka berpikir dalam thesis ini. Sebagai tambahan, konsep stigma karya Erving Goffman dan konsep David Mayall tentang identitas *Gypsy* digunakan sebagai pendukung argumen. Teori *hermeneutics* Ricouer berperan sebagai kerangka berpikir dan juga sebagai model pemikiran kritis untuk mempertajam penelitian. Konsep Goffman dan Mayall digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan *suspicion* tersebut. Perlawanan dari para karakter juga dianalisa dalam rangka menunjukkan pesan Coelho untuk mengatasi permasalahan stigmasisasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Athena yang secara terus menerus mengalami stigmasisasi tidak selalu sendirian dalam menanggung stigma-stigma tersebut karena karakter lain membelanya dengan berbagai cara. Pengalaman-pengalaman stigmasisasi tersebut, bersama dengan kemampuan sifat dan kemampuan Athena yang tidak biasa, membawanya pada identitas yang paling banyak mendapat stigma—seorang *witch*. Athena melawan stigmasisasi tersebut dengan berbagai cara. Cara-cara yang selalu berubah ini menunjukkan kebijaksanaan Athena. Kebijaksanaan tersebut menjadi pesan Coelho untuk para korban stigmasisasi. Akhirnya, thesis ini berpendapat bahwa melalui *The Witch of Portobello* Coelho menginginkan pembacanya untuk bersympati sebagai langkah awal untuk membela setiap korban stigmasisasi.

Akhir kata, para peneliti di masa yang akan datang dapat mengeksplorasi tema-tema marginalisasi dalam karya-karya Coelho yang lain serta membedahnya dalam rangka memperoleh jawaban atas bagaimana marginalisasi tersebut dapat terjadi dan memberikan solusi yang terbaik.

Kata kunci: *gypsy*, identitas, stigma, *witch*